

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**KURNIA SANDI
18016117**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DAPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Ssiwa dengan Hasil Belajar Ssiwa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 34 Padang

Nama : Kurnia Sandi

NIM : 18016117

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Kurnia Sandi

NIM : 18016117

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

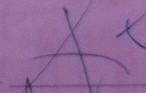
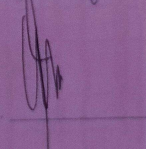
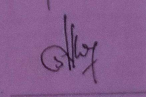
**Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa
dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP
N 34 Padang**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

- | | |
|------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. |
| 2. Anggota | : Ena Noveria, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Yulianti Rasyid, M.Pd. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 34 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah dijadikan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Kurnia Sandi

NIM 18016117

ABSTRAK

Kurnia Sandi. 2022. “Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 34 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: untuk mendeskripsikan hubungan antara strategi guru dalam mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan jumlah populasi terjangkau yaitu hanya siswa kelas VIII yang berjumlah 250 siswa. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan angket. Angket dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok untuk mengungkapkan data strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa diambil dari nilai ulangan siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan Tabel 29 didapat persentase hubungan Strategi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar adalah $r^2 \times 100\% = (0,353)^2 \times 100\% = 12,46\%$. (2) Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan data pada tabel 29 didapat persentase hubungan Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar adalah $r^2 \times 100\% = (0,373)^2 \times 100\% = 13,91\%$. (3) Strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan Uji F pada tabel diatas diperoleh nilai $F = 6,076$ dengan signifikan $0,006$. Sehingga dapat dikatakan signifikan $< 0,05$ ($0,006 < 0,05$), maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya Strategi pengelolaan kelas (X_1) dan Motivasi belajar siswa (X_2) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kata Kunci: Strategi, Motivasi dan Hasil belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur selalu penulis curahkan kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan. Berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Ssiwa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 34 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing dan memotivasi penulis. (2) Ena Noveria, M. Pd selaku dosen penguji I, Yulianti Rasyid, M. Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, (3) Dr. Yenni Hayati, M. Hum, selaku ketua departemen bahasa dan sastra Indonesia. (4) pihak sekolah SMP Negeri 34 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Selepas dari itu dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap semoga pembaca nantinya dapat memahami dan mengamalkan apa yang dituliskan dan diajarkan dalam skripsi ini. Penulis selaku pihak yang bertanggung jawab dalam proposal ini siap untuk menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktik	6
G. Defenisi Operasional	7
1. Pengelolaan Kelas	7
2. Motivasi Belajar	8
3. Hasil Belajar	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi Belajar	9
2. Pengelolaan Kelas	27
3. Hasil Belajar	34
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	39
D. Pengajuan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Metode Penelitian	42
B. Variabel Penelitian	42
C. Tempat Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
E. Alat Pengumpulan Data	45
1. Lembar Observasi	45
2. Angket	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Survei	46
2. Observasi	46
G. Instrumen Pengumpulan Data	47
H. Uji Coba Instrumen	52

1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas Instrumen	54
I. Teknik Pengolahan Data	55
J. Teknik Analisis Data	56
K. Pengujian Hipotesis	58
b. Uji Korelasi	60
c. Koefisien Determinasi	61
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	62
A. Deskripsi Data Penelitian	62
B. Prasyarat Uji Analisis	65
C. Analisis Regresi Berganda	69
D. Uji Hipotesis	70
1. Hipotesis Pertama	71
2. Hipotesis Kedua	72
3. Hipotesis Ketiga	73
E. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa.....	44
Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	47
Tabel 4 Skala Motivasi Belajar Ssiwa.....	49
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Strategi Pengelolaan Kelas.....	50
Tabel 6 Skala Strategi Pengelolaan Kelas.....	51
Tabel 7 Interpretasi Data.....	61
Tabel 8 Hasil Perhitungan Statistik Strategi Pengelolaan Kelas.....	63
Tabel 9 Hasil Perhitungan Statistik Motivasi Belajar Siswa.....	64
Tabel 10 Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar Ssiwa.....	64
Tabel 11 Uji Normalitas.....	66
Tabel 12 Uji Homogenitas Pada Variabel Strategi Pengelolaan Kelas.....	66
Tabel 13 Uji Homogenitas Pada Variabel Motivasi Belajar Ssiwa.....	67
Tabel 14 Uji Linearitas Strategi Pengelolaan Kelas - Hasil Belajar Ssiswa.....	67
Tabel 15 Uji Linearitas Motivasi Belajar Ssiwa - Hasil Belajar Ssiwa.....	68
Tabel 16 Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 17 Nilai Korelasi R.....	70
Tabel 18 Uji Regresi Berganda.....	70
Tabel 19 Nilai Uji F.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 2 Angket Penelitian Instrumen Motvsi Belajar Siswa.....	92
Lampiran 3 Angkat Penelitian Instrumen Strategi Pengelolaan Keas.....	97
Lampiran 4 Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajran Bahasa Indonesia.....	102
Lampiran 5 Data valid Hasil Uji Cba Instrumen Strategi Pengelolaan Kelas.....	103
Lampiran 6 Data Valid Hasil Uj Coba Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	104
Lampiran 7 Contoh Perhitungan Uj VaLidtas motivasi Belajr Ssiwa.....	105
Lampiran 8 Data Hasil Skor Penelitan Pengelolaan Kelas.....	107
Lampiran 9 Hasil Uji ReliaBilitas Strategi pengelolaan Kelas.....	109
Lampiran 10 Hasil Penelitian Strategi Pengelolaan Kelas.....	110
Lampiran 11 Hasl Penelitian motvasi Belajar Siswa.....	111
Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa.....	112
Lampiran 13 Uji Normalitas.....	113
Lampiran 14 Uji Homogenitas.....	114
Lampiran 15 Uji Linearitas.....	115
Lampiran 16 Uji Multikolinearitas.....	116
Lampiran 17 Uji Regresi.....	117
Lampiran 18 Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi kehidupan nyata sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar, dimana kepala sekolah, guru dan para pendidik lainnya secara bersama-sama melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3 yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Suprihatin Siti (2015) Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak terganggu pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya

dengan siswa yang motivasi belajarnya ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya.

Menurut Nashar (2004: 11) motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi prestasi yang diperoleh.

Pada saat sekarang ini telah banyak ditemui siswa yang bolos pada pelajaran tertentu, hal ini adalah wujud kurangnya motivasi belajar siswa. Bahkan dengan tetap memakai seragam sekolah masih terdapat banyak siswa yang berkeliaran di tempat-tempat umum. Motivasi belajar yang baik akan menimbulkan suasana hati yang semangat dalam pembelajaran, tidak cepat bosan dan berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Tetapi pada kenyataannya motivasi belajar yang baik dan kondusif sangat sulit kita temukan. Guru sering mengabaikan tentang bagaimana cara memotivasi peserta didik dengan baik dan benar.

Fenomena yang muncul di sekolah, banyak peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan dan tingkah laku siswa saat pembelajaran berlangsung, seperti kurang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, mengobrol ketika jam pelajaran, tidak peduli dengan mata pelajaran yang dianggap sulit, menggambar atau mencoret-coret buku dan meja, bermain hp sembunyi-sembunyi, keluar masuk

ketika jam pelajaran, tidur ketika jam pelajaran berlangsung, tidak memberikan respon ketika guru bertanya, nongkrong di depan sekolah sambil menunggu bunyi bel masuk, selalu mencontek jika ada tugas dan pada saat ulangan, bolos pada jam pelajaran tertentu.

Menurut Fauzi Anis (2020) salah satu faktor yang mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas. Untuk menciptakan gairah belajar siswa maka guru harus mengubah gaya pembelajaran menjadi lebih menarik atau guru dapat merubah suasana ruang kelas yang membosankan menjadi kelas yang lebih segar. Dengan kondisi kelas yang menyenangkan maka siswa dapat mengembangkan kemampuannya menjadi lebih optimal.

Guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kemampuan dan keinginan peserta didik, membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang baik dan mampu membuat strategi pengelolaan kelas yang baik, yang bisa menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar dan meningkatkan gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tentunya kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang dia miliki. Rendahnya hasil belajar akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan tujuan pendidikan Indonesia. Tentunya hal ini sangat tidak diharapkan terjadi. Kemampuan guru dalam mengelola kelas akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang

memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran tentunya akan mendapatkan hasil yang tinggi pula dalam pembelajarannya.

Permasalahan motivasi belajar siswa dan strategi guru dalam mengelola kelas dalam penelitian akan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan guru dalam mengelola kelas akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan mencerminkan bagaimana siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Artinya tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan berkaitan dengan bagaimana hasil belajar siswa tersebut. Setelah melihat nilai siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang masih banyak diantaranya

Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan judul: **“Hubungan Antara Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait motivasi belajar siswa dan strategi guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini tergambar dari fenomena yang terjadi di sekolah seperti siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi pelajaran, mengobrol

ketika jam pelajaran, tidak peduli dengan mata pelajaran yang dianggap sulit, mengambar atau mencoret-coret buku dan meja, bermain hp sembunyi-sembunyi, keluar masuk ketika jam pelajaran, tidur ketika jam pelajaran berlangsung, tidak memberikan respon ketika guru bertanya, nongkrong di depan sekolah sambil menunggu bunyi bel masuk, selalu mencontek jika ada tugas dan pada saat ulangan, bolos pada jam pelajaran tertentu.

Melihat situasi yang terjadi dilapangan tentunya strategi guru dalam mengelola kelas perlu dipertanyakan, pada dasarnya faktor yang mempengaruhi guru dalam mengelola kelas adalah diantaranya, kurikulum, gedung dan sarana kelas, guru itu sendiri dan siswa.

Dilihat dari nilai siswa, baik itu nilai tugas dan nilai ulangan terlihat masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada strategi guru dalam mengelola kelas dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah ditetapkan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut Apakah terdapat hubungan antara strategi guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa dan bagaimana

pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara strategi guru dalam mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi sekolah maupun akademisi yang tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih jauh mengenai hubungan kemampuan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan apabila ada penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru di SMP N 34 Padang penelitian ini diharapkan menjadi masukan ketika mengajar di dalam kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif.

- b. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pembandingan dari segi teknis maupun temuan serta dapat menjadi bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi pembaca apat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana hubungan antara strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang dan memberikan pemahaman terkait bagaiman pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran daring sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi pembaca.
- d. Bagi siswa dapat memberikan pengalaman dan menjadikannya sebuah pembelajaran untuk pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Mengevaluasi peserta didik guna untuk memperbaiki apa yang salah dan melengkapi apa yang kurang supaya menjadi siswa SMP N 34 Padang untuk lebih baik.
- e. Bagi sekolah penelitin ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi bagi pihak sekolah.

G. Defenisi Operasional

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management” yang kemudian di Indonesia-kan menjadi manajemen atau menejemen. Dalam kamus bahasa indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan. Menurut Winarno Hamiseno pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan mengelola adalah suatu tindakan

yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu yang menimbulkan dorongan untuk belajar. Motivasi belajar dapat memberi gairah, semangat, rasa senang yang akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dari guru.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar-mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas).